

Economic Update – Penjualan Mobil Kembali Terkontraksi per Juli 2025

Penjualan mobil secara *wholesale* (penjualan pabrik ke dealer) pada periode Januari–Juli 2025 (7M25) terkontraksi -10,1% yoy. Secara nominal, penjualan tercatat sebanyak 435,4 ribu unit lebih rendah dibandingkan 484,3 ribu unit pada 7M24. Kinerja ini melanjutkan tren kontraksi sejak 2023, dipengaruhi oleh penurunan daya beli masyarakat, ketidakpastian ekonomi global, serta kontraksi harga komoditas.

Penurunan lebih dalam terjadi pada segmen mobil berharga terjangkau. Sepanjang 7M25, penjualan mobil LCGC secara ritel turun -25,6% yoy menjadi 78,6 ribu unit, sementara mobil bermesin <1.500 cc turun -13,2% yoy menjadi 281,6 ribu unit. Mobil 1.500–3.000 cc juga terkontraksi -8,5% yoy menjadi 57,7 ribu unit, sedangkan mobil >3.000 cc turun tipis -3,3% yoy menjadi 10,9 ribu unit. Hal ini mencerminkan tekanan daya beli khususnya masyarakat kelas menengah ke bawah.

Sebaliknya, mobil listrik mencatatkan pertumbuhan signifikan. Penjualan *Battery Electric Vehicle* (BEV) meningkat 136,5% yoy menjadi 42,1 ribu unit, sementara *Hybrid Electric Vehicle* (HEV) naik 11,6% yoy menjadi 33,2 ribu unit. Porsi mobil listrik terhadap total penjualan mobil penumpang mencapai 22,9% per Juli 2025, terdiri dari 12,5% BEV dan 9,8% HEV. Pertumbuhan ini ditopang oleh berbagai insentif pemerintah, termasuk PPN DTP dan PPNBM DTP untuk mobil listrik.

Tim Riset Ekonomi Bank Mandiri memproyeksikan total penjualan mobil pada 2025 berada di kisaran 750.000 – 800.000 unit. Hal ini dapat didorong oleh sejumlah katalis positif, antara lain: 1) peluncuran model baru dengan harga kompetitif, 2) potensi penurunan suku bunga acuan menuju akhir tahun 2025, serta 3) keberlanjutan insentif pemerintah untuk mobil listrik BEV dan HEV. Selain itu, rasio kepemilikan mobil di Indonesia yang masih rendah (14% rumah tangga pada 2024) mencerminkan potensi pasar yang besar di masa depan. Namun, risiko utama tetap berasal dari pelemahan daya beli masyarakat kelas menengah ke bawah serta ketidakpastian ekonomi domestik dan global yang dapat menekan permintaan kendaraan secara keseluruhan. (sa)

Key Indicators											
Market Perception		14-Aug-25	1 Week ago	2024		Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Indonesia CDS 5Y		69.07	75.12	78.89		Crude Oil (ICE Brent)		66.8/bbl	⬆️	1.84%	-10.45%
Indonesia CDS 10Y		115.05	123.77	121.40		Gold (Composite)		3,335.4/t.oz	⬆️	-0.61%	27.09%
VIX Index		14.83	15.48	17.35		Coal (Newcastle)		110.9/ton	⬆️	-0.81%	-11.46%
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)		15,031.0/ton	⬆️	-1.53%	-1.94%
USD/IDR		16,110	⬆️	-0.52%	0.05%	Copper (LME)		9,766.0/ton	⬆️	-0.38%	11.38%
EUR/USD		1.1648	⬆️	-0.49%	12.50%	CPO (Malaysia FOB)		1,029.8/ton	⬆️	-0.81%	-5.24%
GBP/USD		1.3532	⬆️	-0.32%	8.12%	Tin (LME)		33,464.0/ton	⬆️	-0.79%	15.06%
USD/JPY		147.76	⬆️	0.26%	-6.01%	Rubber (SICOM)		1.7/kg	⬆️	-0.88%	-14.79%
AUD/USD		0.6495	⬆️	-0.78%	4.96%	Cocoa (ICE US)		8,566.0/ton	⬆️	-2.58%	-29.55%
USD/SGD		1.2847	⬆️	0.36%	-5.93%						
USD/HKD		7.8331	⬆️	-0.21%	0.83%						
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	Indonesia Benchmark Govt Bond					
IndONIA		4.81	⬆️	6.201	-136.91	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
JIBOR - 3M		6.17	-	0.000	-75.39	FR0097	Jun-43	7.13	6.83	-0.70	-27.10
JIBOR - 6M		6.25	-	0.000	-81.07	FR0098	Jun-38	7.13	6.68	-1.30	-38.40
SOFR - 3M*		4.21	⬆️	-2.152	-9.37	FR0100	Feb-34	6.63	6.33	-4.90	-64.00
SOFR - 6M*		4.04	⬆️	-2.609	-20.94	FR0101	Apr-29	6.88	5.75	-3.40	-123.70
Interest Rate						Indonesia Govt Global Bond					
BI Rate		5.25%	Fed Rate-US		4.50%	Series		Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)
SBN 10Y		6.15%	ECB rate		2.15%	ROI 5 Y		4.30	-4.90		-28.10
US Treasury 5Y		3.81%	US Treasury 10 Y		4.28%	ROI 10 Y		5.06	-5.80		24.20
Global Economic Agenda						Menteri Keuangan menyampaikan bahwa anggaran perlindungan sosial (perlinsos) tahun 2026 akan melampaui perlinsos 2025, yaitu mencapai Rp1.333 triliun. (Bisnis Indonesia, 15 Agustus 2025)					
	Indicator		Consensus	Previous	Date						
US	Housing Starts		1290k	1321k	19-Aug						
US	Building Permits		1390k	1393k	19-Aug	Note: Market Data per jam 08.00 pagi					

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Aug 14, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (14/08). Indeks Dow Jones sedikit melemah 0,02% ke posisi 44.911,3 (+5,56% ytd), sedangkan S&P 500 menguat sebesar 0,03% ke posisi 6.468,5 (+9,98% ytd). Investor mencerna kenaikan harga produsen AS yang lebih tinggi dari perkiraan di tengah lonjakan biaya barang dan jasa, yang dapat menimbulkan dilema bagi Federal Reserve. Indeks harga produsen (PPI) AS untuk permintaan akhir meningkat 0,9% mom pada Juli 2025, setelah tidak mengalami perubahan pada Juni. Angka ini juga lebih tinggi dari perkiraan para ekonom yang memproyeksikan PPI naik 0,2% mom. Namun, setelah rilis data tersebut, investor masih melihat peluang 92% bahwa The Fed akan memangkas suku bunga pada September, dengan lebih dari 50% juga memperkirakan akan ada pemangkasan lagi pada bulan berikutnya.

Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (14/08). DAX Jerman naik sebesar 0,79% ke posisi 24.377,5, dan FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,13% ke posisi 9.177,2. Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,37% ke 25.519,3 (+27,22% ytd), dan Nikkei Jepang turun 1,45% ke 42.649,3 (+6,91% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (14/08). IHSG mencatat rekor tertinggi sepanjang masa seiring investor mencerna data *headline* inflasi AS di level konsumen yang lebih rendah dari perkiraan, yang memperkuat kemungkinan pemangkasan suku bunga The Fed dan perpanjangan gencatan tarif antara AS dan Tiongkok. Pendorong utama kenaikan berasal dari sektor teknologi, yang mencatat kenaikan harian sebesar 3,8%. IHSG menguat sebesar 0,49% ke posisi 7.931,3 (+12,02% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia (+10,0% ke posisi 336.650), Dian Swastatika Sentosa (+3,9% ke posisi 92.000), dan Telkom Indonesia (+1,8% ke posisi 3.420). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* asing bersih sebesar IDR 827,2 miliar (*net outflow* IDR 56,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 12 Agustus 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 940,6 triliun (*net inflow* IDR64,0 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,65% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (14/08). Rupiah menguat sebesar 0,52% ke posisi IDR 16.110 per USD (+0,02% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.090–16.276. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.856–7.959 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.075–16.151.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16110	16043	16075	16151	16193	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Sell	1.1648	1.1581	1.1614	1.1698	1.1749	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.3531	1.3475	1.3503	1.3577	1.3623	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.8076	0.8018	0.8047	0.8099	0.8122	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/JPY	Buy	147.76	145.57	146.67	148.41	149.05	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.2847	1.2765	1.2806	1.2870	1.2893	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6495	0.6430	0.6462	0.6548	0.6602	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/CNH	Buy	7.1821	7.1629	7.1725	7.1873	7.1925	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Buy	7931	7819	7856	7959	7991	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	66.84	65.02	65.93	67.37	67.90	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	3335	3302	3319	3363	3392	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) telah merealisasikan 42,60% target produksi nikel *mixed hydroxide precipitate* (MHP) 2025 pada semester I/2025. Produksi berasal dari smelter nikel berteknologi *high pressure acid leach* (HPAL) milik PT ESG New Energy Material yang menghasilkan 10.649 ton MHP dari target tahunan 25.000–30.000 ton. Penjualan kuartal II-2025 tercatat 9.465 ton, dengan margin kas semester I-2025 diperkirakan USD30,96 juta, mencerminkan kinerja operasional yang solid di tengah fluktuasi harga nikel global. (Kontan, 15 Agustus 2025)
- PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) menargetkan pendapatan 2025 tumbuh 30% YoY menjadi Rp290,45 miliar meskipun laba bersih diproyeksikan turun menjadi Rp9,38 miliar dari Rp12,54 miliar pada 2024. Semester I-2025, pendapatan turun 12,56% YoY menjadi Rp110,46 miliar, namun manajemen tetap optimis, didorong oleh penguatan pasar domestik yang dinilai potensial serta dukungan kebijakan pemerintah untuk mendorong permintaan produk elektronik rumah tangga. (Kontan, 15 Agustus 2025)
- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) membukukan penguatan margin laba bruto di tengah penurunan permintaan semen domestik semester I-2025. INTP mencatatkan penurunan volume penjualan semen dan klinker sebesar 1,6% YoY menjadi 8,89 juta ton, dengan penjualan domestik turun 2,4% dan ekspor naik 45,8%. Lesunya penjualan semen disebabkan oleh lemahnya daya beli masyarakat dan melambatnya proyek-proyek infrastruktur nasional. Pendapatan INTP turun 1,1% YoY menjadi Rp8,03 triliun, namun beban pokok berhasil ditekan 2,3%, sehingga margin laba bruto naik menjadi 29,2%. (Bisnis Indonesia, 15 Agustus 2025)